

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel yang akan dipakai dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel penerimaan orang tua.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesalahan dalam menentukan subyek maupun alat pengumpulan data maka batasan operasional variabel penelitian perlu dikemukakan. Dijelaskan bahwa definisi operasional pada penelitian ini adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu atribut dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan dari tanggapan-tanggapan para tokoh yang telah dipaparkan dalam definisi konsep serta di dalamnya juga terdapat dimensi (komponen atau aspek) yang akan diukur dari suatu

atribut Dalam penelitian ini menggunakan beberapa batasan operasional sebagai berikut :

1. Penerimaan orang tua.

Penerimaan orang tua terhadap anaknya adalah sikap penuh perhatian, pengertian, serta cinta dan kasih sayang dari orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan sikap yang penuh bahagia dalam mengasuh anak. Penerimaan orang tua diungkap melalui skala penerimaan orang tua yang dibuat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan.
- b. Menilai anaknya sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas agar mampu menjadi pribadi yang sehat.
- c. Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri
- d. Mencintai anak tanpa syarat.

Dalam skala ini, semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin baik penerimaan orang tua terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus, sedangkan semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin buruk persepsi orang tua terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Aisyiyah Krian” maka populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang mana anaknya masih bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aisyiyah Krian dengan jumlah seluruhnya sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dengan demikian karena jumlah populasi di SLB Aisyiyah Krian berjumlah kurang dari 100, yaitu 40 orang, maka jumlah tersebut diambil semua untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Tehnik Sampling

Mengingat unit-unit sampling dalam populasi hanya 40 siswa maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel di mana jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi yang ada. Menurut Arikunto (2002) apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, adapun kriteria dalam pengambilan sampel, di antaranya ialah:

- 1) orang tua yang anaknya masih duduk di bangku sekolah dasar yang bersekolah di SLB Aisyiyah Krian.
- 2) orang tua laki-laki (ayah) atau orang tua perempuan (ibu).

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai cara atau metode yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data agar mendapatkan hasil dari apa yang akan diteliti. pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan juga harus tepat sehingga dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan juga relevan. Metode pengumpulan data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan karena subyek adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang dirinya sendiri, jawaban yang diberikan oleh peneliti adalah benar dan interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti (Suryabrata,2004).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.

1. Skala Penerimaan Orang Tua

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala penerimaan orang tua meliputi : menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri, mencintai anak tanpa syarat.

2. Alat ukur (*Blue Print*)

Skala penerimaan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan dua variasi yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung adanya suatu variabel, sedangkan pernyataan negatif adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung adanya suatu variabel.

Skala ini bersifat tertutup yang setiap item disediakan 4 pilihan jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3, dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan positif (*favourable*) adalah :

Skor 4 = SS (sangat Sesuai)

Skor 3 = S (Sesuai)

Skor 2 = TS (Tidak Sesuai)

Skor 1 = STS (Sangat Tidak Sesuai)

Begitu pula sebaliknya untuk pernyataan negatif (*unfavourabel*)

penilaian yang diberikan adalah :

Skor 1 = SS (Sangat Sesuai)

Skor 2 = S (Sesuai)

Skor 3 = TS (Tidak Sesuai)

Skor 4 = STS (Sangat Tidak Sesuai)

Tabel 3.1
Blue Print Skala Uji Coba Penerimaan Orang Tua

No.	Indikator	Nomer Aitem	
		Favorable	Unfavorable
1.	Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	1, 2, 3, 27	7, 8, 9, 28
2.	Menilai anak sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas.	4, 5, 6, 29	10, 11, 12
3.	Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri.	13, 14, 15, 30	20, 21, 22
4.	Mencintai anak tanpa syarat	16, 17, 18, 19	23, 24, 25, 26
Total		16	14

3. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan juga akurat (Azwar, 1997). Sedangkan Anastasi dan Urbina (1997) menyatakan bahwa validitas sebuah tes menyangkup apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur.

Uji validitas skala penerimaan orang tua menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) versi 19 for windows.

Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel (Azwar, 1997). Beberapa kaidah yang digunakan dalam menilai validitas adalah :

- 1) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- 4) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel persepsi terhadap anak berkebutuhan khusus dan variabel penerimaan orang tua, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Penerimaan Orang Tua Indikator 1

No.Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 1	0,402	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0,282	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 3	0,360	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0,294	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,545	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 9	0,199	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 27	0,467	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 28	0,721	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 8 item yang ada pada skala penerimaan orang tua indikator 1 terdapat 7 item yang valid yakni 1, 2, 3, 7, 8, 27, dan 28, serta ada 1 item lainnya tidak valid yaitu item 9.

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Penerimaan Orang Tua Indikator 2

No.Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 4	0,343	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,791	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Item 6	0,555	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0,276	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0,145	0,254	r positif r hitung < r tabel	Tidak Valid
Item 12	0,535	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 29	0,454	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 7 item yang ada pada skala penerimaan orang tua indikator 2 terdapat 6 item yang valid yakni 4, 5, 6, 10, 12, dan 29, serta ada 1 item lainnya tidak valid yaitu item 11.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Penerimaan Orang Tua Indikator 3

No.Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 13	0,603	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 14	0,266	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 15	0,632	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 20	0,147	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 21	0,308	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 22	0,626	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 30	0,354	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 7 item yang ada pada skala penerimaan orang tua indikator 3 terdapat 6 item yang valid yakni 13, 14, 15, 21, 22, dan 30, serta ada 1 item lainnya tidak valid yaitu item 20.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Penerimaan Orang Tua Indikator 4

No.Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
Item 16	0,704	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 17	0,289	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 18	0,290	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 19	0,428	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 23	0,589	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 24	0,586	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 25	0,365	0,254	r positif r hitung > r tabel	Valid
Item 26	-0,119	0,254	r negatif r hitung < r tabel	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 8 item yang ada pada skala penerimaan orang tua indikator 4 terdapat 7 item yang valid yakni 16, 17, 18, 19, 23, 24, dan 25, serta ada 1 item lainnya tidak valid yaitu item 26.

Dari keseluruhan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada skala penerimaan orang tua terdapat 4 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid dari 30 item. Berikut ini adalah rangkuman validitas aitem :

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Validitas Item
Skala Penerimaan Orang Tua

No.	Indikator	Item	Keterangan
1.	Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	1	Valid
		2	Valid
		3	Valid
		7	Valid
		8	Valid
		9	Tidak Valid
		27	Valid
		28	Valid
2.	Menilai anak sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas.	4	Valid
		5	Valid
		6	Valid
		10	Valid
		11	Tidak Valid
		29	Valid
3.	Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri.	13	Valid
		14	Valid
		15	Valid
		20	Tidak Valid
		21	Valid
		30	Valid
4.	Mencintai anak tanpa syarat	16	Valid
		17	Valid
		18	Valid
		19	Valid
		23	Valid
		24	Valid
		25	Valid
		26	Tidak Valid

Tabel 3.7
Distribusi Skala Penerimaan Orang Tua Setelah Uji Coba

No.	Indikator	Nomer Aitem	
		Favorable	Unfavorable
1.	Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	1, 2, 3, 27 (23)	7, 8, 28 (24)
2.	Menilai anak sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas.	4, 5, 6, 29 (25)	10 (9), 12 (10)
3.	Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri.	13 (11), 14 (12), 15 (13), 30 (26)	21 (18), 22 (19)
4.	Mencintai anak tanpa syarat	16 (14), 17 (15), 18 (16), 19 (17)	23 (20), 24 (21), 25 (22)

Catatan: angka dalam kurung () adalah nomor urut baru aitem setelah uji coba

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas (Azwar, 1997).

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama. Untuk mencari reliabilitas alat ukur skala Penerimaan Orang Tua digunakan rumus *alpha*. Teknik yang digunakan untuk menganalisa hasil reliabilitas Penerimaan Orang Tua dengan menggunakan bantuan

program SPSS versi 19 for windows yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha*.

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dan pengukuran reliabilitasnya dengan menentukan besar r tabel sebesar 0,7. Beberapa hal yang digunakan dalam menilai reabilitas suatu data adalah :

- 1) Jika r alpha bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika r alpha bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika r alpha bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- 4) Jika r alpha bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel penerimaan orang tua, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.8
Reabilitas Statistik Uji Coba Skala Penerimaan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada uji coba skala Penerimaan Orang Tua diperoleh harga nilai *Cronbach's*

Alpha sebesar $0,875 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrumen Penerimaan Orang Tua tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.9
Reabilitas Statistik Skala Penerimaan Orang Tua Setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada skala Penerimaan Orang Tua diperoleh harga nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,782 > 0,7$, maka dapat dijelaskan bahwa instrumen Penerimaan Orang Tua tersebut reliabel. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.